

ABSTRACT

FRANSISCA OKI BUDIANTI (2005). **Representation of Historical Relationship Between the Aborigines and the White Invaders in Maris and Borg's *Women of the Sun***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes Maris and Borg's *Women of the Sun* which presents the conflicts between the Aborigines and the White invaders, in order to reveal the representation of historical events. This novel consists of five different stories and five different main characters, in which all of them are women. The whole stories relate with the chronological historical relationship between the Aborigines and the White people as the invaders.

The aims of this study are (1) to find out the conflicts between the Aborigines and the White invaders revealed in each story, and (2) to find out the historical events related to the representation of the relationship between the Aborigines and the White invaders implied in each conflict.

This study is carried out by using library research method, while the approach used is Sociocultural-Historical approach. This approach is used to find out the information about the historical events which is implied in the novel *Women of the Sun*. The writer must examine historical data dealing with the process of the White invaders in the land of Australia.

From the analysis, the writer finds out that each main character in each part, in which all of them are women, has their own conflict. Each conflict in every part is the process of the coming of the White invaders in the land of Australia. The main conflict that happens in each conflict in each part relates with the relationship between Aborigines and White people from the first time White invaders come to the Land of Australia until 1980s, and each conflict makes the relationship between the Aborigines and the White became complicated. The relationship between them was not the good one, because the Aborigines always got bad treatments from the White people since the beginning of the story until the end. Besides, in each story, the writer also finds out the customs and the cultures of Aborigines. From the conflicts in each story, the writer finds out representation of historical relationship between the Aborigines and the White. These historical events happened during the 1820s up to the 1980s.

ABSTRAK

FRANSISCA OKI BUDIANTI (2005). **Representation of Historical Relationship Between the Aborigines and White Invaders in Maris and Borg's *Women of the Sun***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini dititikberatkan untuk menganalisis konflik-konflik dan representasi kejadian sejarah yang terjadi dalam novel Maris dan Borg, *Women of the Sun*. Novel ini terdiri dari lima cerita yang berbeda dan lima tokoh utama yang berbeda, yang semuanya adalah perempuan. Seluruh cerita berhubungan dengan hubungan antara orang Aborigin dan orang kulit putih sebagai penjajah.

Tujuan dari analisis ini adalah (1) untuk menemukan konflik antara orang Aborigin dan orang kulit putih penjajah yang terdapat pada setiap cerita, dan (2) untuk menemukan kejadian-kejadian sejarah yang berhubungan dengan representasi hubungan yang digambarkan dalam setiap konflik.

Skripsi ini dikerjakan dengan menggunakan penelitian pustaka, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sociocultural-historical. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang kejadian-kejadian sejarah yang digambarkan didalam novel *Women of the Sun*. Penulis harus mempelajari data sejarah yang berhubungan dengan proses orang kulit putih di tanah Australia.

Dari analisis, penulis menemukan bahwa setiap tokoh utama dalam setiap bagian, yang semuanya adalah wanita, mempunyai konflik sendiri. Setiap konflik dalam setiap bagian merupakan proses datangnya orang kulit putih penjajah ke Australia. Konflik utama yang terjadi di setiap konflik dalam setiap cerita berhubungan dengan hubungan antara orang Aborigin dan orang kulit putih sejak pertama kali mereka datang di Australia sampai tahun 1980an, dan setiap konflik membuat hubungan antara orang Aborigin dan orang kulit putih menjadi semakin rumit. Hubungan diantara mereka bukanlah hubungan yang baik, karena orang Aborigin selalu mendapat perlakuan-perlakuan yang buruk dari orang kulit putih sejak awal cerita sampai akhir cerita. Selain itu, dalam setiap cerita, penulis juga menemukan tradisi-tradisi and kebudayaan-kebudayaan dari orang Aborigin. Dari konflik-konflik dalam setiap cerita, penulis menemukan representasi dari sejarah hubungan antara orang Aborigin dan orang kulit putih. Kejadian-kejadian sejarah ini terjadi antara tahun 1820an sampai 1980an.